

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan landasan teori serta pembahasan pada karya tulis tugas akhir ini, dapat diperoleh beberapa poin kesimpulan sebagai berikut:

1. Risiko audit atas evaluasi kinerja PDAM Kabupaten Jepara turut dipengaruhi oleh dua jenis risiko yaitu risiko yang dimiliki Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Jepara sebagai Auditee dan risiko yang dimiliki oleh Perwakilan BPKP Jawa Tengah sebagai Auditor.
2. Berdasarkan hasil laporan evaluasi kinerja Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Jepara mempunyai penilaian sebesar 53,99 atau masuk kategori “Cukup”. Dibandingkan tahun 2019 terdapat penurunan nilai kinerja sebesar 6,31 dari 60,30 menjadi 53,99. Hal tersebut bisa dipengaruhi oleh banyaknya risiko pada setiap aspek penilaian, lebih khususnya pada aspek keuangan, aspek pelayanan dan aspek operasional.
3. Evaluasi kinerja PDAM Kabupaten Jepara yang dilakukan oleh perwakilan BPKP Provinsi Jawa Tengah sedikitnya memiliki lima risiko audit yaitu jumlah Auditii tidak sesuai dengan yang direncanakan; penugasan terlambat dilaksanakan RMP & RPL; remote audit – data tidak tersedia/ data yang

didapat lama dan komunikasi tidak lancar/perbedaan persepsi; tidak ada tindak lanjut atas rekomendasi; salah mengambil simpulan.

4. Pandemi COVID-19 mengakibatkan perubahan yang berarti dalam penetapan risiko oleh Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Tengah. Dimana Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Tengah mengubah proses bisnis auditnya, yang biasanya meninjau langsung ke lapangan, saat pandemi audit dilaksanakan dengan metode remote audit atau audit dari jarak jauh. Hal tersebut membuat penetapan risiko harus mengikuti perubahan proses bisnis Perwakilan BPKP Jawa Tengah.